

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang-orang yang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. Setiap mahasiswa semester akhir berkewajiban menyelesaikan tugas akhirnya (TA) merupakan karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia. Tugas akhirnya yaitu penelitian dalam bentuk skripsi yang dapat diartikan sebagai karya tulis disusun oleh mahasiswa. Penelitian merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari Tridharma Perguruan Tinggi terutama Universitas Negeri Jakarta. Penelitian yang dilaksanakan bertitik tolak dari permasalahan yang dihadapi dalam mahasiswa maupun masyarakat, baik yang berkaitan dengan permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, politik, maupun permasalahan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, seperti fisika, biologi, kimia, matematika, kedokteran, dan lainnya (saebani, 2017).

Setiap penelitian memiliki seperangkat aturan dan petunjuk yang membantu ketepatan hasilnya. Dalam aturan dan petunjuk inilah yang disebut metode, kalau dalam sejarah bisa dikatakan sebagai metode sejarah dalam penelitian. Metode penelitian sejarah ini bisa diartika sebagai seperangkat prinsip dan aturan yang

sistematis untuk membantu dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah, secara kritis dan menyajikan suatu sintesis umumnya dalam bentuk tulisan. Jejak-jejak masa lampau dikenal dengan sebutan sumber sejarah, ada berbagai klasifikasi sumber sejarah. Penelitian sejarah ini merupakan penelitian yang mempelajari kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa pada masa lampau manusia. Tujuan penelitiannya ialah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif. Pada penelitiannya yang dilakukan harus sesuai fakta serta data. Maka dari itu harus dibutuhkan sumber-sumber. Pada penelitian sejarah memiliki salah satu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran tentang kejadian tertentu yang terjadi pada masa lampau. Penelitian sejarah dilakukan untuk menelaah sumber-sumber sejarah yang berisi tentang informasi sejarah mengenai kejadian pada masa lampau dan dilakukan secara sistematis. Penelitian sejarah sering kali menggunakan istilah jejak sejarah, sumber sejarah, ataupun data sejarah yang harus memiliki sumber valid dan otentik kebenarannya seperti wawancara dengan pelaku sejarahnya langsung, buku, artikel, maupun arsip. Sumber sejarah yang pertama, sumber-sumber sejarah dapat dibagi atas tiga golongan, yaitu sumber tertulis, sumber lisan dan sumber benda. Pada sumber lisan yang merupakan sumber sejarah pertama yang di dapat dari orang-orang yang mengalami kejadian atau peristiwa tersebut secara langsung, sumber tulisan yang merupakan sumber yang di dapatkan dari keterangan tentang peristiwa dalam bentuk tulisan, dan sumber benda yang diketahui dari sumber benda yang mendapatkan keterangan yang didapatkan dari benda-benda asli yang berasal dari suatu zaman atau peristiwa khusus (tertentu). Terdapat prasasti, sisilah raja-aja, silsilah para bupati,

piagam, dokumen, babad, kron, biografi, buku harian, memoir, junal, surat kabar, surat laporan, dan sebagainya. Dalam sumber tertulis ini terdapat tiga pengertian : dokumen dalam arti luas, meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber berlisensi, ataupun sumber benda. Dokumen dalam arti sempit, hanya meliputi sumber tertulis saja sedangkan dokumen dalam arti sangat sempit hanya meliputi surat-surat resmi dan surat perjanjian, undang-undang konsesi, hibah dan sebagainya. Dokumen merupakan bagian dari arsip, secara sederhana dokumen dapat dikatakan sebagai arsip, namun tidak semua dokumen dapat disebut arsip.

Pada sumber penelitian sejarah berdasarkan sifat sumber bahwa sumber sejarah merupakan sumber primer. Sumber primer adalah sumber yang memiliki bukti-bukti tertulis tangan pertama yang mengenai sejarah pada waktu peristiwa yang terjadi pada saat itu. Sumber primer mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada sumber sekunder dan memang kebanyakan karya sejarah yang banyak memakai sumber primer dinilai lebih tinggi daripada karya sejarah yang berdasarkan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang dimana sumber ini bila sumber atau penulis sumber hanya mendengar peristiwa itu dari orang lain, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa sumber sekunder tidak hidup sezaman. Seperti buku-buku, artikel-artikel hasil kajian tentang suatu peristiwa, orang yang pernah mendengar suatu peristiwa dari orang lain yang menjadi pelaku sejarah. Jadi, penelitian sejarah lebih mengutamakan sumber primer seperti arsip, arsip merupakan sumber yang sangat berpengaruh penting dalam penelitian. Arsip yang merupakan sumber valid karena arsip ini di buat pada periode tersebut. Sehingga dapat dipercaya akan keaslian datanya. Tidak jarang mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Negeri Jakarta yang

menggunakan arsip pada penelitian sejarah untuk membantu penelitiannya.

Dalam penelitian sejarah sumber arsip yang dianggap penting atau didahulukan dari pada sumber lainnya yaitu sumber sekunder. Sumber Primer seperti, arsip sangat di dahulukan karena arsip sangat erat kaitannya dengan sejarah dan di dalamnya terdapat informasi mengenai kekayaan budaya maupun informasi mengenai hal-hal yang penting dan akan berguna bagi kehidupan masyarakat. Pada penulisan sejarah nasional yang menekankan aspek politik mulai dicarikan alternatifnya pada penulisan-penulisan sejarah yang menekankan pada topik-topik sosial dan budaya (Kurniawati, 2015).

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2009 menyebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada Bab I ketentuan Umum pasal 1 bahwa arsip ada bermacam-macam, pada ayat 3 ada arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu, ayat 4 arsip vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang, pasal 5 Arsip aktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/ atau terus menerus, pasal 6 arsip inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun, pasal 7 arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai

guna kesejarahan, telah habis retensinnya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverivikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/tidak lembaga kearsipan. Pasal 8 arsip terjaga merupakan arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatan dan pasal 9 ada arsip umum merupakan arsip yang tidak termasuk dalam kategori arsip terjaga. Biasanya arsip diciptakan dalam suasana yang sejaman, dekat dengan keadaan dan kejadiannya sehingga subjektivitasnya berkadar kecil dan arsip merupakan first hand knowledge yang kredibilitasnya dapat diandalkan (Alamsyah, 2018). Jenis arsip dibagi menjadi tujuh, yaitu; Jenis arsip berdasarkan bentuk fisinya, jenis arsip berdasarkan masalahnya, jenis arsip berdasarkan pemilikinya, jenis arsip berdasarkan sifatnya, jenis arsip berdasarkan fungsinya, jenis arsip berdasarkan kekuatan hukum, dan jenis arsip berdasarkan tingkat keasliannya.

Mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Negeri Jakarta memiliki beberapa metode penelitian dalam penyusunan skripsinya seperti, penelitian historis, penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada penelitian sejarah yang menggunakan metode historis dalam penyusunan skripsi tidak jarang yang menggunakan sumber primer yaitu, arsip untuk membantu penelitiannya. Menurut metodologi disiplin sejarah, posisi arsip sebagai sumber sejarah menempati kedudukan yang tertinggi dibandingkan dengan sumber sejarah lainnya, atau dapat dikatakan sebagai sumber primer (primary sources) (Monalohanda, 2011).

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena mengingat pentingnya sumber primer yaitu, arsip dalam penyusunan skripsi yang menggunakan metode penelitian sejarah. Hal ini juga diperkuat menurut buku Metodologi Disiplin Sejarah yang berjudul “Membaca Sumber Menulis Sejarah” yang di tulis oleh Monalohanda. Dituliskan bahwa posisi arsip sebagai sumber sejarah menempati kedudukan yang tertinggi dibandingkan sumber sejarah lainnya atau dapat dikatakan primer. Sehingga menarik minat peneliti untuk mengetahui seberapa manfaat arsip dalam penyusunan skripsi mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Alasan lainnya peneliti melakukan penelitian ini karena masih adanya skripsi penelitian sejarah yang tidak menggunakan arsip seperti skripsi yang disusun oleh padahal menggunakan metode historis pada penelitiannya yang disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Alumni Pendidikan Sejarah yang bernama Intan Nurul Qolbi kelulusan tahun 2018 dengan nomor induk mahasiswa 4415126827 yang berjudul “*Pendidikan untuk perempuan di Minangkabau: Rohana Kudus, Rahmah El Yunusiyah dan Rasuna Said 1901-1950*”. Skripsi ini peneliti membahas mengenai pendidikan untuk perempuan di Minangkabau yang mengalami perubahan dalam kurun waktu 1901- 1950. Skripsi yang dibuat bertujuan untuk mendeskripsikan pola perubahan pendidikan di Minangkabau berdasarkan kepada tiga tokoh, yakni Rohana Kudus, Rahmah El Yunusiyah dan Rasuna Said pada tahun tersebut. Dalam hasil penelitian ini peneliti menunjukkan terdapat perubahan pola pendidikan yang diterima oleh perempuan Minangkabau. Adapun sumber penelitian ini menggunakan sumber tertulis, baik primer dan sekunder.

Penelitian yang dibahas yang menggunakan sumber buku, jurnal, karya yang tidak diterbitkan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan majalah. Peneliti ingin mengetahui mengapa arsip tidak dijadikan sebagai sebuah sumber primer yang akan mendukung penyusunan penelitian mereka.

Fokus penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa pendidikan sejarah yang dinyatakan lulus pada tahun 2018 – 2019 dengan penelitian sejarah. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut banyak mahasiswa yang mengambil penelitian sejarah, pada semester 107 tahun ajaran 2017/2018 ada 30 orang, semester 108 tahun ajaran 2017/2018 ada 39 orang, semester 109 tahun ajaran 2018/2019 ada 11 orang dan semester 110 tahun ajaran 2018/2019 ada 34 orang. Alasan lain peneliti mengambil tahun tersebut agar mudah untuk mendapatkan informasi karena masih bisa di temui untuk melakukan wawancara.

Sejauh ini penelitian mengenai arsip sudah dilakukan oleh Meuthia Aminy Nurrahmani dan Sri Indrahti dari Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang yang membahas *Analisis Pemanfaatan Arsip Kolonial Sebagai Bahan Rujukan Penelitian Sejarah*. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan arsip kolonial sebagai bahan rujukan penelitian sejarah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Namun, Penelitian tersebut dari sudut pandang Ilmu Perpustakaan.

Perbedaan penelitian di tersebut dengan penelitian skripsi yang di susun oleh peneliti terletak dari sumber datanya. Pada penelitian tersebut sumber data yang di

didapat dari mahasiswa, umum, dan WNA. Sedangkan, penelitian skripsi yang disusun oleh peneliti sumber data yang di dapat dari mahasiswa yang dinyatakan lulus dari prodi pendidikan sejarah UNJ.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggunaan arsip sebagai rujukan dalam penyusunan penelitian sejarah di prodi pendidikan sejarah Universitas Negeri Jakarta yang lulus tahun 2018-2019?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada mahasiswa pendidikan sejarah UNJ yang telah lulus tahun 2018-2019 yang menggunakan metode penelitian sejarah dalam skripsi yang mereka buat. Dalam rangka mendapatkan data-data mengenai pemanfaatan sumber arsip dalam penulisan skripsi di prodi pendidikan sejarah UNJ.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber arsip dalam penulisan skripsi di prodi pendidikan sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa betapa pentingnya sumber primer yaitu, arsip sebagai bahan rujukan dalam penelitian sejarah pada penyusunan skripsi.

E . Kerangka Konseptual

1. Pengertian Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemanfaatan merupakan upaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan (Pemanfaatan, 2016). Pemanfaatan adalah turunan kata dari “manfaat” yang merupakan suatu penghadapan semata-mata menunjukkan kegiatan manfaat. Pemanfaat merupakan proses yang diterima dan di rasakan pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan juga bisa di artikan sebagai hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan suatu yang berguna. Dalam penelitian ini aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar pemanfaatan Arsip dalam menyediakan layanan pendidikan yang dilakukan dengan cara mengenali rekaman-rekaman yang terjadi pada peristiwa sejarah pada saat itu dengan menggunakan arsip tertulis maupun arsip yang berupa micro film yang berharap dapat memberikan berupa pengetahuan yang berguna atau dapat membantu dalam proses pembelajaran sejarah dan penelitian sejarah.

2. Pengertian Arsip

Pada dasarnya, kata “arsip” adalah kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *archieff* dan selanjutnya diserap dari bahasa Perancis *archives* yang diartikan sebagai kumpulan dokumen atau catatan sejarah yang mampu memberikan informasi terkait. Bisa juga dikatakan bahwa arsip atau kintaka merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media massa pada saat peristiwa tersebut. Secara umum, arsip merupakan catatan tertulis atau tercetak dalam bentuk huruf ataupun dalam bentuk suara bisa disebut rekaman, angka maupun gambar yang memiliki arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi ataupun informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arsip merupakan dokumen tertulis (surat, akta, dan sebagainya), lisan (pidato, ceramah, dan sebagainya), atau bergambar (foto, film, dan sebagainya) dari waktu yang lampau, disimpan dalam media tulis (kertas), elektronik (pita kaset, pita video, disket komputer, dan sebagainya), biasanya dikeluarkan oleh instansi resmi, disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi (Arsip, 2016). Secara fisik medium arsip apakah itu kertas atau film, mengandung tiga unsur yaitu struktur, isi dan konteks (Magetsari, 2008). Adanya Arsip dapat membantu penguatan peristiwa pada saat itu. Arsip juga membantu mahasiswa untuk dijadikan sumber primer pada penelitian.

Arsip dikeluarkan oleh instansi resmi yaitu Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) merupakan salah satu lembaga pemerintah non kementerian yang di atur dalam Undang- Undang No. 43 tahun 2009 pasal 1 dan 2 tentang kearsipan dalam melaksanakan tugas pemerintah dibidang kearsipan sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi dari Arsip Nasional Republik Indonesia sebenarnya dimulai pada bagian penyimpanan arsip pada suatu lembaga pemerintahan yang merupakan fungsi menyimpan, mengelola, menata dan mempersiapkan bilamana diperlukan dalam tugas melayani kebutuhan lembaga itu sendiri ataupun diperlukan dalam penelitian. arsip merupakan suatu bentuk rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang dibuat serta diterima oleh lembaga Negara lainnya. Dalam kearsipan merupakan suatu proses mulai dari penciptaan, penerima, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyimpanan data dan informasi. Pada penataan arsip yang baik dan benar akan mempermudah dalam penemuan kembali, sehingga ketika arsip dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ataupun pengajuan buat penelitian, arsip tersebut dapat segera ditemukan. Tujuan dari penataan atau pengolahan arsip, pertama agar arsip terpelihara dengan baik, teratur, dan aman, kedua agar arsip dengan mudah didapatkan kembali arsip yang dibutuhkan tersebut dengan cepatan tepat, ketiga agar arsip terhindar dari pemborosan tenaga dan waktu dalam kegiatan pencarian arsip yang dibutuhkan, keempat untuk menjaga kelestarian arsip yang terpenting dan yang kelima untuk menyelamatkan arsip-arsip penting. Karena pengarsipan merupakan sesuatu kegiatan yang cukup penting selama satu organisasi kegiatan oprasionalnya, baik kegiatan rutin maupun kegiatan kegiatan pengembangan. Arsip ini mempunyai peran yang sangat penting dan fungsi arsip ini sebagai, pertama sumber informasi dan sumber dokumentasi, kedua bahan atau alat

pembuktian (bukti otentik), ketiga bahan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan, keempat sebagai alat ukur aktivitas suatu organisasi mengingat setiap kegiatan pada umumnya menghasilkan arsip, dan yang terakhir sebagai bahan informasi kegiatan ilmiah lainnya. Arsip dan historiografi merupakan kedua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam historiografi tentunya sangat membutuhkan arsip sebagai sumber (Rizka et al., 2020). Arsip sebagai sumber sangat berpengaruh besar pada penelitian sejarah karena pada arsip tersebut terdapat peristiwa yang terjadi. Arsip dan peristiwa sejarah merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari memori bangsa, arsip merupakan saksi bisu, tak terpisahkan, handal dan abadi, yang memberikan kesaksian terhadap keberhasilan, kegagalan, pertumbuhan, dan kejayaan bangsa (Azmi, 2017). Pengguna sumber arsip biasanya dimanfaatkan pada penelitian sejarah.

Peran ANRI sangat penting sekali dalam penyimpanan dan memelihara arsip. ANRI juga dapat digunakan sebagai sumber belajar dengan menyesuaikan materi pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah. Hal ini dapat memberikan kemudahan kepada para mahasiswa sejarah berdasarkan fungsi arsip pada penelitian merupakan suatu alat informasi dan juga alat bukti yang bisa digunakan mendukung sebuah penelitian pada periode tersebut dalam memahami sejarah suatu peristiwa melalui media-media yang disediakan seperti arsip kertas maupun arsip micro film yang banyak memberikan informasi.

Perpustakaan merupakan tempat yang paling ideal dalam pencarian sumber karena perpustakaan terdapat berbagai macam buku yang akan memberikan pengetahuan akan suatu masalah, termasuk buku-buku yang

dibutuhkan untuk menyusun suatu penulisan sejarah. Sejarah merupakan peristiwa dalam masa lalu atau kejadian masa lampau. Dalam penulisan sejarah, arsip biasanya diperlukan sebagai sumber primer yang sangat berguna dan lebih terjaga validasinya, meskipun ada juga arsip yang tergolong sebagai sumber sekunder (dwi, 2018). Hadirnya ANRI merupakan wadah untuk menjaga dan melestarikan rekaman-rekaman peristiwa sebagai bukti pertanggung jawaban nasional dalam menjaga warisan budaya bangsa, sehingga dapat menghindari hilangnya informasi sejarah perjalanan sebuah bangsa serata harkat sebagai bangsa berbudaya pada saat itu. Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai lembaga kearsipan nasional yang menyimpan arsip statis, menjadi salah satu tempat bagi para konservator bangunan bersejarah untuk mencari arsip mengenai bangunan bersejarah (“Arsip Dan Kearsitekturan,” 2012). Karena melalui arsip dapat tergambar perjalanan sejarah bangsa dari masa ke masa. Arsip Nasional Republik Indonesia yang diatur dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan.

ANRI membuka layanan arsip untuk memberikan akses arsip kepada publik, untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa (ANRI, n.d.). Pada pelayanan arsip memiliki MOTTO yaitu, dengan pelayanan yang lebih baik akan meningkatkan kualitas pemanfaatan arsip.

Pada waktu pelayanan arsip dibagi menjadi hari senin sampai dengan hari jum'at, pelayannya pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Untuk waktu istirahat pada pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Khusus untuk

hari jumat istirahatnya dimajukan ada pukul 11.30 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pada saat pemesanan arsip ada pada hari senin sampai dengan hari jum'at untuk waktunya pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB, untuk istirahat pada saat waktu pemesanan arsip pada pukul 11.30 sampai dengan pukul 13.00 WIB. Untuk preview film harus dilakukan booking terlebih dahulu minimal 1 minggu sebelum waktu yang disepakati. Jadwal preview film pada hari senin sampai dengan hari jumat pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB, khusus untuk hari jumat jadwal preview film pada pu 13.00 sampai dengan 15.00 WIB. Sedangkan pada pelayanan perpustakaan di tetapkan hari senin, selasa, kamis dan jumat ntuk waktunya ada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB, untuk hari rabu pelayanan perpustakaan tutup. Waktu istirahat pelayanan perpustakaan pada jam 12.00 -13.00 pada hari umat wtu istirahat dimajukan pada pukul 11.30 sampai dengan 13.00 WIB.

Pelayanan arsip juga didukung dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan, seperti : ruang layanan arsip yang terdiri dari meja baca, dan sarana listrik untuk penggunaan notebook, ruang katalog yang telah disediakan yaitu ruang inventasi arsip dan literature dalam penunjang penelitian, layanan asip elektronik yang disediakan seperti layanan terhadap sistem informasi kearsipan statis, layanan digital untuk reerings yang telah disesikana dana layanan yang lainnya seperti preview film, alat baca micro reader untuk memepmudah peneliti, prasarana alat dengan rekaman suara untuk mempermudah peneliti untuk mendengarkan, dan disedian juga perpustakaan khusus untuk penunjang penelitian kearsipan.

Pada pelayanan arsip memiliki persyaratan guna dalam pengizinan pada penelitian pada warga Negara Indonesia maupun warga Negara asing. Pada masyarakat umum/ perorangan melampirkan kartu tanda penduduk (KTP) dan mengisi formulir pendaftaran, pada pelajar ataupun mahasiswa melampirkan surat rekomendasi dari sekolah maupun perguruan tinggi untuk melakukan penelitian, sedangkan untuk instansi pemerintahan dan swasta melampirkan surat rekomendasi dari instansi atau badan hukum yang berlaku. Pada warga Negara asing khususnya untuk masyarakat umum/atau perorangan untuk keperluan penelusuran asal usul/ genealogi hanya perlu melampirkan passport dan mengisi formulir pendaftaran. Sedangkan untuk keperluan penulisan buku seperti dasar nota kesepkatan (MoU) antara ANRI dengan instansi terkait hanya perlu melampirkan passport dan mengisi formulir pendaftaran, dan untuk mahasiswa program graduate/Master/Doktoral hanya melampirkan surat izin dari kementerian Negara riset dan teknologi (RISTEK) dan surat keterangan rekomendasi dari perguruan tinggi.

3. Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau kepustakaan yang disusun oleh seorang mahasiswa yang sesuai dengan bidang studinya. Penulisan skripsi yang memiliki kedudukan sama dengan mata kuliah yang lain, namun ada yang berbeda dalam bentuk dan proses belajar mengajar. Bobot skripsi ditetapkan berdasarkan buku pedoman yang ditetapkan setiap prodi. Tujuan penulisan skripsi dilakukan agar mahasiswa: (1) mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu

yang ditempuh; (2) mampu melakukan penelitian, mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan; dan (3) mampu menggunakan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh menjadi suatu system yang terpadu untuk pengembangan ilmu pengetahuan (Mansyur, n.d.).

Skripsi merupakan karya tulis yang disusun oleh seorang mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah. Skripsi merupakan salah satu jalur penyelesaian tugas akhir mahasiswa UNJ strata satu (S1) yang memiliki bobot 4 sks. Dalam prodi Pendidikan Sejarah mahasiswa boleh membuat outline dan mengusulkan permohonan dosen pembimbing dengan syarat mahasiswa sudah mengambil mata kuliah metodologi penelitian dan mahasiswa sudah menyelesaikan setidaknya minimal 140 sks dan lulus dalam mata pelajaran tersebut. Pada skripsi prodi Pendidikan Sejarah diwajibkan untuk melakukan penelitian dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yaitu, dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua.

Pada penelitian yang peneliti buat, bahwa narasumber yang diteliti menggunakan pedoman skripsi tahun 2017. Pendidikan sejarah UNJ mengeluarkan pedoman skripsi terbaru 2020. Perbedaan dari pedoman skripsi tahun 2017 dan 2020 pada mata kuliah yang ditempuh untuk dapat mengambil mata kuliah skripsi. Pedoman 2017 mata kuliah yang ditempuh sebanyak 144 sks, sedangkan 2020 harus mengambil mata kuliah metodologi penelitian dan mahasiswa sudah menyelesaikan mata kuliah setidaknya 130 sks.

Pada buku pedoman yang terbaru pada tahun 2020, untuk proses penulisan skripsi program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta khususnya dalam bidang penelitian yang dapat digunakan mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Negeri Jakarta strata satu (S1), yaitu penelitian historis, penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Buku Pedoman juga menuliskan bahwa pada halaman skripsi diprodi pendidikan sejarah fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Jakarta, Jumlah halamannya minimal 60 lembar dan maksimal 500 halaman, dan jumlah halamn tidak termasuk cover, kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran.

Dalam buku pedoman proses penulisan skripsi program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Jakarta 2020. Pada penelitian historis terdiri dari halaman judul yang ditulis sesuai dengan cover depan penulisan skripsi dengan harcover berwarna merah dengan maksimal delapan belas kata, Absrak harus mencerminkan keseluruhan isi skripsi dan mampu bantu pembaca dokumen secara keseluruhan, lembar pengesahan berisi daftar nama panitia ujian yang terdiri dari ketua, seketaris dosen pembimbing, dan penguji ahli. Motto dan persembahan berisi satu atau dua paragraph mengenai motivasi utama dalam pengerjaan skripsi, sedangkan persembahan merupakan suatu ungkapan kata-kata yang diberikan kepada siapa hasil karya ini. Kata Pengantar merupakan salah satu bagian dalam skripsi yang berisi mengenai persembahan atau kata-kata yang mendahului pada bagian skripsi. Daftar isi merupakan bagian berisi sistematika keseluruhan dari skripsi dengan disertai halaman, sehingga

mempermudah pembaca dalam menemukan isi dari skripsi tersebut. Daftar Tabel itu pun jika ada, bagian ini berisi halaman dengan lembar tertentu yang ada tabelnya sehingga mempermudah pembaca menemukan isi table dari skripsi tersebut. Daftar Bagan (jika ada) pada bagian ini berisi halaman dengan lembar tertentu yang ada bagannya, sehingga memepermudah pembaca menemukan isi bagan dari skripsi tersebut. Daftar gambar/peta itupun jika ada, pada bagian ini berisi halaman dengan lembar tertentu yang ada gambar/peta sehingga mempermudah pembaca menemukan isi gambar/peta dari skripsi tersebut. Daftar Grafik bagian ini berisi halaman dengan lembar tertentu yang ada grafiknya. Sehingga memepermudah pembaca menemukan isi grafik dari skripsi tersebut. Daftar lampiran (jika ada) pada bagian ini berisi halaman dengan lembaran tertentu yang ada lampiran penelitiannya, sehingga memepermudah pembaca menemukan isi lampiran skripsi tersebut.

Pada buku pedoman untuk Bab I pendahuluan, pada bagian A terdapat dasar pemikiran yang menguraikan tentang latar belakang konteks dan peristiwa sejarah yang menjadi alasan dan motivasi dari peneliti terhadap topik permasalahan yang bersangkutan, serta keterbaruan dari apa yang akan diteliti. Bagian B ada pembatasan masalah dan perumusan masalah berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Bagian C tujuan dan kegunaan penelitian Memberikan uraian tujuan dan kegunaan dari penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Bagian D kerangka analisis Menguraikan dasar teori yang menjadi kontruksi analisis dan pendekatan yang digunakan dalam melakukan eksplanasi sejarah. Bagian E

Menguraikan dasar teori yang menjadi konstruksi analisis dan pendekatan yang digunakan dalam melakukan eksplanasi sejarah. Bab II dan seterusnya hasil temuan dan pembahasan Jumlah bab dan identitas judul menyesuaikan dengan kebutuhan pembagian tema penelitian, bab hasil bisa dua hingga tiga bab. Bab akhir kesimpulan, Kesimpulan berisi keseluruhan apa yang diperoleh dari hasil penelitian secara lebih ringkas. Daftar pustaka, Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet dengan format APA Style. Semua yang Dirujuk dalam skripsi harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam skripsi. Riwayat hidup, Lampiran memuat Foto, Tabel , Arsip, Surat Kabar yang digunakan dalam penulisan skripsi. Data yang dilampirkan harus ditunjukkan dalam isi.

Pada penelitian kualitatif bagian awalan sama dengan historis ada cover, Abstrak, Lembar pengesahan, Motto pengesahan skripsi, kata pengantar, daftar isi, daftar table jika ada untuk dilampirkan, daftar bagan (jika ada), daftar gambar/peta (jika ada), daftar grafik (jika ada), daftar lampiran (jika ada). Bab I pendahuluan pada penelitian kuliatif pada bagian A ada latar belakang Menguraikan tentang alasan dan tujuan dari peneliti terhadap topik permasalahan yang bersangkutan, serta keterbaruan dari apa yang akan diteliti. Bagian B masalah penelitian berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Bagian C fokus dan subfokus penelitian memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak. Bagian D pertanyaan penelitian mengurasikan fokus/subfokus penelitia menjadi sebuah pertanyaan penelitian.

Bagian E kerangka konseptual kerangka konseptual menggambarkan sebuah konsep utama dalam penelitian mengenai kajian yang akan diteliti.

Sedangkan dibuku pedoman skripsi untuk Bab II metodologi penelitian, pada bagian A ada deskripsi lokasi penelitian menguraikan dan menjelaskan mengenai lokasi yang akan diteliti, serta kaitannya dengan judul dan permasalahan yang akan dikaji, sehingga dapat dikatakan bahwa hal ini merupakan lokasi yang tepat untuk diteliti. Bagian B sumber data merupakan informasi yang dikumpulkan untuk dapat diteliti. Sumber data dideskripsikan secara lebih detail oleh peneliti. Bagian C teknik pengumpulan data hal ini menguraikan mengenai metode atau Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Bagian D teknik keabsahan data, hal ini menjelaskan mengenai bagaimana peneliti meyakinkan pembaca untuk dapat mengkalibrasi keabsahan data. Bagian E teknik analisis data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti bahwa data tersebut dianalisis dengan baik.

Bab III hasil temuan dan pembahasan, pada bagian A ada hasil temuan penelitian dilapangan dideskripsikan dan dijelaskan disini secara lebih detail. Jika terdapat informasi atau temuan yang baru yang berbeda dengan yang direncanakan maka dijelaskan pula pada bagian ini. Bagian B pembahasan temuan penelitian, peneliti menjelaskan untuk dapat membandingkan dengan teori. Apakah hasil penelitian yang diperoleh dilapangan sesuai dengan teori atau mengkonfirmasi penelitian terdahulu, sehingga hal itu dapat membuat informasi menjadi lebih lengkap. Bagian C Keterbatasan penelitian, Setiap penelitian pasti ada keterbatasan, atau hal-hal lain yang dapat menjadi kekurangan dalam

penelitian. Oleh sebab itu peneliti perlu mencantumkan keterbatasan-keterbatasan apa saja atau kendala yang menjadi bagian dari penelitian tersebut.

Bab IV kesimpulan, implikasi dan saran, bagian A kesimpulan yg berisi keseluruhan apa yang diperoleh dari hasil penelitian secara lebih ringkas. Bagian B Implikasi, Pada bagian ini berisi mengenai implikasi dari hasil penelitian terhadap kajian keilmuan yang lainnya. Bagian C saran, Bagian ini berisi saran-saran pihak terkait terhadap penelitian selanjutnya. Daftar pustaka, Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet dengan format APA Style. Semua yang dirujuk dalam skripsi harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam skripsi. Riwayat hidup, lampiran ada data instrumen peneliti yan terdiri dari kuesioner atau alat tes non tes. Catatan lapangan dan data pendukung penelitian lainnya seperti urat izin atau surat keterangan penelitian dan yang lainnya.

Pada pedoman skripsi untuk penelitian kuantitatif, bagian awal sama seperti penelitian historis dan kualitatif ada halaman judul, abstrak, lembar pengesahan skripsi, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table (jika ada), daftar bagan (jika ada), daftar gambar/peta (jika ada), daftar grafik (jika ada), daftar lampiran (jika ada). Pada Bab I pendahuluan bagian A ada latar belakang masalah, psds bagian ini menguraikan tentang alasan dan motivasi dari peneliti terhadap topik permasalahan yang bersangkutan, serta keterbaruan dari apa yang akan diteliti. Latar belakang juga berisi mengenai das solen dan das sein dari penelitian tersebut. Bagian B Identifikasi masalah, Menguraikan tentang alasan dan motivasi dari peneliti terhadap topik permasalahan yang bersangkutan, serta

keterbaruan dari apa yang akan diteliti. Latar belakang juga berisi mengenai das solen dan das sein dari penelitian tersebut. Bagian C Pembasan Masalah, Banyaknya permasalahan yang terjadi pada satu bagian, maka perlu adanya pembatasan sebuah masalah dalam penelitian, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan dikaji. Bagian D Perumusan Masalah, Permasalahn yang sudah dibatasi perlu dibuat dalam sebuah pertanyaan, oleh sebab itu perlu dibuat pertanyaan penelitian secara umum. Bagian E Kegunaan Penelitian, Mengemukakan tentang kegunaan penelitian bagi lembaga-lembaga terkait sesuai dengan masalah penelitian yang akan dikaji.

Bab II Penyusunan kerangka teoritik, kerangka berfikir dan pengajun hipotesis, bagian A Deskripsi konsep ada hakikt variabel bebas (X), hakikat variabel terikat (Y) dan penelitian yang relevan dan state of the art pencantuman hakikat, wajib hakikat variabel terikat harus wajib dijabarkan terlebih dahulu baru kemudian dijabarkan variabel bebas. Dalam bab ini wajib mencantumkan teori tentang variabel bebas dan juga variabel terikat terutama hubungan dari kedua variabel tersebut. Bagian B kerangka berfikir, Kerangka berfikir ditulis untuk lebih mengarahkan dan menjelaskan tentang hubungan variabel-variabel sesuai dengan masalah-masalah dan dilengkapi dengan kerangka teori. Bagian C Pengajuan hipotesis, penelitian dirumuskan dalam bentuk narasi berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir, apakah terdapat atau tidak ada hubungan dari kedua variabel yang dibahas diatas.

Bab III etodologi penelitan, Bagian A ada tujuan penelitian Ditulis tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah penelitian seperti untuk mendapatkan

data empiris tentang ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Bagian B Tempat dan waktu penelitian Menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian yang dengan jelas. Bagian C Metode dan desain penelitian, Pada bagian ini peneliti menjelaskan metode dan desain yang digunakan dalam penelitian tersebut. Bagian D Popula dan sampel penelitian, Pada bagian ini peneliti menjelaskan populasi dan sampel, serta berapa jumlahnya. Selain itu juga dijelaskan bagaimana Teknik pengumpulan datanya. Bagian E Instrumen penelitian ada variabel terikat (Y) dan variabel bebas (Y). Bagian F prosedur penelitian (Khusus untuk penelitian eksperimen), Pada bagian ini peneliti menjelaskan populasi dan sampel, serta berapa jumlahnya. Selain itu juga dijelaskan bagaimana Teknik pengumpulan datanya. Bagian G Teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, bagian A deskripsi lokasi yang menjelaskan mengenai kenyataan data yang diperoleh dilapangan tanpa adanya uraian yang lain yang tidak bermanfaat. Bagian B pengujian persyaratan analisis ada data variabel X, data variabel Y, uji normalitas, uji linieritas (untuk penelitian koelasional), u homogenitas (untuk penelitian komparasi), Bagian C pengujian hipotesis, Pengujian hipotesis ini menguji hipotesis dengan memperlihatkan data statistic serta deskripsi hipotesisnya. Bagian D pembahasan hasil penelitian Untuk membahas apa yang telah terjadi selama penelitian berlangsung, terutama jika hasil penelitian tidak sesuai degan kerangka berfikir peneliti. Bagian E Keterbatasan penelitian (jika ada) Dicantumkan berbagai keterbatasan sebagai

bahan pemikiran bagi peneliti dan peneliti lain yang bermanfaat. Bab V

kesimpulan, implikasi dan saran, daftar pustaka, riwayat hidup serta lampiran.



